

ABSTRAK

Pengaruh Latihan *Range Of Motion* Terhadap Kekutan Otot Pada Pasien Pasca Operasi Fraktur Ekstremitas Bawah di Rumah Sakit Mardi Waluyo Blitar. Evi Hardiyanti Rukmana (2024) Malang. Pembimbing (Utama) Nurul Hidayah S., S.Kep., Ns., M.Kep. Pembimbing (Pendamping) Dr. Arief Bachtiar S., S.Kep., Ns., M.Kep.

Fraktur merupakan penyebab trauma atau cedera terbesar bagi semua usia yang dapat menyebabkan perubahan terutama pada fraktur ekstremitas bawah. Perubahan yang terjadi yaitu terbatasnya aktivitas, rasa nyeri akibat gesekan saraf motorik dan sensorik. Pasien fraktur ekstremitas bawah memiliki keterbatasan dalam melakukan aktivitas fisik dapat melakukan latihan *Range of Motion*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *Range of Motion* dengan melihat derajat kekuatan otot setelah pemberian latihan *Range Of Motion*. Metode penelitian ini menggunakan *pra eksperimen* atau studi kasus dan memberikan intervensi. Pengambilan sampling penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan 36 responden. Pengolahan data menggunakan uji wilcoxon. Hasil Penelitian didapatkan hari pertama dan terakhir setelah diberikan latihan *Range of Motion* diperoleh nilai signifikan 0,001 yaitu $p\text{-value} < 0,05$ maka “H1 diterima” artinya ada perbedaan kekuatan otot sebelum dan sesudah diberikan latihan *Range of Motion*. Disimpulkan bahawa Latihan *Range Of Motion* berpengaruh terhadap kekuatan otot pada pasien pasca operasi fraktur ekstremitas bawah di rumah sakit mardi waluyo blitar. Diharapkan tenaga kesehatan memberikan latihan *Range Of Motion* terhadap pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah.

Kata Kunci : Fraktur, Latihan, *Range of Motion*, Kekuatan Otot